

EVALUASI PENDIDIKAN
DI TK

Euis Kurniati, M.Pd

Kenapa perlu evaluasi?



evaluasi

- In general, evaluation is the process of selecting, gathering, and interpreting information to make personal decisions or to form judgement about the worth of product or program or about of value of an approach to solve a problem or to accomplish an objective.



back

evaluasi

- suatu proses memilih, mengumpulkan, dan menafsirkan informasi untuk membuat keputusan atau untuk membuat penilaian tentang kelemahan suatu produk atau program, atau tentang sejauhmana keberhasilan pendekatan yang telah dilakukan dapat menyelesaikan masalah sehingga dapat menyempurnakan suatu sasaran/tujuan.



Herman (1992)

evaluasi atau penilaian alternatif dikembangkan untuk membuat keputusan yang tepat tentang apa yang telah dipelajari siswa, bantuan-bantuan apakah yang mereka perlukan, bidang-bidang pengajaran apakah yang perlu diubah, dan kurikulum sekolah manakah yang perlu didukung.

tujuan

- secara umum adalah membuat suatu keputusan. Keputusan tentang gambaran kemampuan peserta didik, gambaran program (apakah perlu dihentikan, diperbaiki, atau perbandingan program)
- untuk mengetahui ketercapaian kemampuan yang telah ditetapkan dalam Garis–Garis Besar Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-Kanak (GBPKB-TK).

Fungsi Evaluasi

- Memberikan umpan balik kepada guru untuk memperbaiki kegiatan belajar-mengajar;
- Memberikan informasi kepada orang tua tentang ketercapaian pertumbuhan dan perkembangan anaknya agar dapat memperbaiki dan meningkatkan bimbingan dan motivasi.
- Sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan kegiatan bimbingan terhadap anak sehingga mereka dapat berkembang secara optimal.

- Mengetahui tingkat perkembangan fisik dan mental anak yang dicapai.
- Mengetahui hambatan-hambatan, kesukaran yang dialami anak dalam kegiatan belajar mengajar.
- Menilai tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikap anak.
- Sumber data/masukan bagi kegiatan belajar mengajar selanjutnya.

Fungsi

Hamalik (2002) mengemukakan beberapa fungsi evaluasi, berikut ini.

- Membantu siswa merealisasikan dirinya untuk mengubah atau mengembangkan perilakunya.
- Membantu siswa mendapat kepuasan atas apa yang telah dikerjakannya.
- Membantu guru untuk menetapkan apakah metode mengajar yang digunakannya telah memadai.
- Membantu guru membuat pertimbangan administrasi

Prinsip-Prinsip Evaluasi

A. Menyeluruh

Penilaian yang digunakan mencakup aspek proses dan hasil pengembangan, yang secara bertahap menggambarkan perubahan perilaku.

B. Berkesinambungan

Penilaian dilakukan secara berencana, bertahap dan terus menerus, untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan hasil belajar anak didik sebagai hasil dari kegiatan belajar mengajar.

C. Berorientasi pada proses dan tujuan.

Penilaian di TK dilaksanakan dengan berorientasi pada tujuan dan proses pertumbuhan dan perkembangan anak.

D. Obyektif

Dalam melakukan penilaian diusahakan seobyektif mungkin, dengan kata lain penilai hanya memperhatikan obyeknya, perasaan, keinginan dan prasangka sedapat mungkin harus dikesampingkan pada waktu menilai. Penting untuk diperhatikan perbedaan-perbedaan perkembangan anak, sehingga ia tidak selalu memberikan penafsiran yang sama terhadap gejala yang sama.

E. Mendidik

Hasil penilaian harus dapat digunakan untuk membina dan memberikan dorongan kepada semua anak dalam meningkatkan hasil pertumbuhan dan perkembangan anak. Oleh karena itu hasil penilaian harus dinyatakan dan dapat dirasakan sebagai penghargaan bagi yang berhasil dan sebaliknya merupakan peringatan bagi yang belum berhasil. Dengan demikian usaha penilaian dapat memperkuat perilaku dan sikap positif.

F. Kebermaknaan

Hasil penilain harus memiliki kebermaknaan bagi guru, orang tua, anak didik dan pihak lain yang memerlukan.

G. Kesesuaian

Penilaian harus sesuai antara apa yang diajarkan di TK dengan laporan yang dibuat.

Aspek yang di evaluasi

- A. Perkembangan anak, yang meliputi emosi, bahasa, kreativitas, imajinasi, sosial, motorik, dsb. Sementara itu dalam GBPKB-TK meliputi :
- Program Pembentukan perilaku. Meliputi; moral pancasila, agama, disiplin, perasaan/emosi, dan kemampuan bermasyarakat.
 - Pengembangan kemampuan dasar. Meliputi; berbahasa, daya pikir, daya cipta, keterampilan dan jasmani
- B. Kegiatan Pembelajaran, termasuk didalamnya ketercapaian tujuan pembelajaran, prosedur pelaksanaan, media/alat bantu, metode/strategi belajar mengajar, dsb.

Bentuk evaluasi di TK

- Observasi

observasi adalah cara pengumpulan data penilaian yang pengisiannya berdasarkan pengamatan langsung terhadap sikap dan perilaku anak

- Portfolio

Portfolio is an individual collection of documents that reflects what a student does in classroom.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan Observasi

- Observasi harus didasarkan pada apa kebaikan, kekuatan, keunggulan yang diperlihatkan anak untuk membantu perkembangannya, bukan apa kesalahan yang dilakukan anak.
- Observasi yang dilakukan harus terperinci (detail) dan deskriptif.

- Guru seyogyanya peka pada saat melakukan observasi sehingga tidak melewatkan kejadian-kejadian yang penting yang dilakukan oleh anak. Hal ini penting untuk diketahui sebab kadang-kadang anak sulit mengungkapkan perasaan yang sebenarnya mereka alami dengan kata-kata, sehingga tak jarang mereka mengungkapkannya dengan perilaku misalnya perasaan marah ditunjukkan dengan cara mencoret-coret buku dengan menggunakan warna merah.
- Observasi harus dilakukan dalam situasi yang natural (alamiah) atau tidak dibuat-buat (*artificial*)
- Observasi dilakukan se objektif mungkin meskipun tidak mungkin mutlak objektif. Guru hendaknya menggambarkan perilaku-perilaku yang ditunjukkan oleh anak secara akurat tanpa melakukan penafsiran yang subjektif, *judgement*, atau *labeling*.

- Coughlin (2000) menjelaskan bahwa pengamatan objektif tidak meliputi apa yang guru pikir atau rasa terjadi tetapi mereka menggambarkan apa yang sebenarnya anak lakukan atau ucapkan.

contoh

Kurang Terperinci dan kurang deskriptif

"Dimas memilih untuk bermain di area musik"

Keterangan tersebut hanya memberikan informasi tentang pilihan yang dibuat oleh Dimas dan pencatatan seperti ini tidak memberi banyak keterangan.

Terperinci dan deskriptif

Segera setelah Dimas masuk kelas, Dimas berkata kepada Hasan bahwa dia ingin menjadi penyanyi seperti "The Rock". Ia mengajak teman-temannya termasuk Hasan untuk menjadi anggota kelompok band "The Rock". Sambil memegang kemoceng, serta drum yang terbuat dari kaleng mereka menyanyikan lagu "munajat Cinta". Dimas meminta saya untuk memberi nama grup bandnya, kemudian dia menuliskannya di selembar kertas. Nama grup band dia beritahukan kepada teman-temannya. Dimas berada di area musik selama empat puluh menit.

Catatan pengamatan ini menggambarkan bahwa Dimas telah memikirkan dan merencanakan apa yang ingin dia lakukan sebelum ia datang ke sekolah. Hal ini juga menunjukkan sikap ingin berbagi dan melibatkan teman-teman dalam kegiatan yang dilakukan, ia menceritakan idenya serta memperluaskannya ke area tulis-menulis. Catatan ini juga menunjukkan imajinasi dan kreativitasnya. Ia juga mampu mempertahankan konsentrasinya secara penuh dalam periode waktu yang lama dan tak terganggu.

- Catatan Anekdote

Catatan anekdot (*Anecdotal Record*) adalah kumpulan catatan tentang sikap dan perilaku anak yang khusus, baik yang positif maupun yang negatif. Catatan anekdot dilakukan untuk menjelaskan peristiwa-peristiwa penting yang dialami oleh anak dan dapat diketahui oleh orang tua mereka.

Catatan Harian

Catatan harian merupakan narasi mengenai kesan-kesan yang dicatat pada akhir kegiatan baik perorangan maupun kelompok. Catatan ini cenderung agak subjektif dan sering kali menangkap suasana hati yang sekilas namun berguna untuk menelusuri beberapa kesuksesan dan kegagalan dari kegiatan-kegiatan di hari tersebut

Catatan Frekuensi dan Waktu

Catatan Frekuensi dan Waktu digunakan untuk mengetahui berapa kali perilaku itu terjadi pada suatu kurun waktu tertentu.

Misalnya Tata memukul Tina sebanyak lima kali pada saat bermain bebas atau Dado menangis selama delapan menit pada saat *choice time*. Catatan ini dapat digunakan untuk membantu mengurangi perilaku yang ingin dihilangkan.

Wawancara dan Percakapan

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan bercakap-cakap antara guru dengan anak ataupun antara anak dengan anak. Anak-anak senang mendiskusikan gagasan, pengetahuan, serta kegiatan yang telah atau akan mereka lakukan. Dalam hal ini guru perlu memiliki keterampilan menyusun pertanyaan agar anak mau terbuka serta merasa dihargai.

portfolio

- Janice Beaty :1994
Portfolio adalah suatu koleksi sistematis individu yang menggambarkan apa yang dilakukan siswa di kelas.
- Bonnie Campbel Hill&Chyntia A. Ruptic:1994
A portfolio is a colourful collection of person"s work that shows his/her thoughts, interest, effort, and goals in many different environment.
- evaluasi portfolio merupakan metode penilaian yang dilakukan dengan cara mengkoleksi hasil karya dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan anak yang menunjukkan pemikiran, perasaan, usaha-usaha untuk mencapai tujuannya dalam berbagai lingkungan.

- Portfolio dapat membantu siswa melihat bagaimana mereka berpikir, merasakan, bekerja, dan berubah dari waktu ke waktu. Portfolio terentang dari sistem yang sederhana hingga yang komprehensif.
- Portfolio tidak mengacu pada penilaian yang distandarisasikan atau alat tes diagnostik yang digunakan secara komersil, tetapi pada cara guru mendokumentasikan proses perkembangan dan belajar anak.
- Portfolio adalah suatu koleksi pekerjaan dan kegiatan anak yang diorganisir secara sistematis menggambarkan potret anak secara menyeluruh

Dua hal yang dapat diamati dari portfolio

- **Proses**, yang menunjukkan bagaimana anak belajar dan melakukan kegiatan. Penekananannya adalah pada Strategi yang digunakan.
- **Hasil atau produk**, yang merupakan bukti dari apa yang telah dilakukan siswa

manfaat dari portfolio dikemukakan oleh Bonnie Campbell & Cynthia Ruptic

- Membantu mengembangkan konsep diri positif dalam diri siswa dalam rangka menumbuhkan proses belajar seumur hidup.
- Untuk menggambarkan pertumbuhan siswa. Hal ini dapat terlihat dari contoh kegiatan-kegiatan sekolah yang aktual yang menunjukkan peningkatan keterampilan siswa.
- Untuk melengkapi pencapaian tujuan yang diharapkan dicapai anak.
- Untuk meningkatkan kualitas komunikasi antara guru, siswa, maupun guru dan pimpinan sekolah melalui rapat orang tua

Karakteristik evaluasi portfolio yang dikemukakan oleh Robert J. Tierney

- Mengikutsertakan siswa dalam menilai kemajuannya dan atau mencapai dan menentukan tujuan belajarnya.
- Mengukur setiap prestasi yang dicapai siswa yang didasarkan pada perbedaan individual diantara para siswa.
- Menggunakan pendekatan kolaboratif untuk penilaian
- Mempunyai tujuan bagi siswa untuk menilai dirinya sendiri
- Menunjukkan peningkatan, usaha, dan prestasi siswa
- Menghubungkan penilaian mengajar dengan belajar

Prosedur pelaksanaan evaluasi

Perencanaan dan pengembangan alat

Pengumpulan informasi dan data evaluasi

Pengolahan dan pendeskripsian hasil

Pembuatan laporan pendidikan

Diskusi

- Pentingkah evaluasi dilakukan di sekolah? Mengapa?
- Apa yang anda pahami mengenai evaluasi?
- Prinsip-prinsip atau rambu-rambu apa yang harus diperhatikan pada saat melakukan evaluasi?
- Alat pengumpul data apakah yang digunakan untuk melakukan evaluasi?
- Apa yang dimaksud dengan observasi?
- Hal-hal apa yang harus diperhatikan pada saat melakukan observasi?
- Apa yang dimaksud dengan portofolio?
- Berikan contoh penulisan laporan pendidikan (raport)